

SOSIALISASI PROGRAM SAFETY INDUCTION PADA MAHASISWA ADMINISTRASI BISNIS UNIVERSITAS MULAWARMAN

Wira Bharata^{1*}, Sherluna Annisa², Nurul A'enaya Qalbi³

^{1,2,3}Administrasi Bisnis, Universitas Mulawarman, Indonesia

wrbharata@fisip.unmul.ac.id¹, sherlunaa0@gmail.com², nurulaenaya848@gmail.com³

ABSTRAK

Abstrak: Permasalahan keselamatan dan kesehatan kerja secara umum di Indonesia masih sering terabaikan, hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya angka kecelakaan kerja setiap tahunnya. Pengenalan keselamatan kerja sangat penting untuk dilakukan kepada mitra yang merupakan mahasiswa yang pada akhirnya akan memasuki dunia kerja. Tujuan sosialisasi adalah menambah pengetahuan dan pemahaman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap 50 mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Mulawarman angkatan 2020. Adapun metode yang dilakukan berupa sosialisasi materi terkait *safety induction* melalui aplikasi *Zoom meeting*. Evaluasi dilakukan menggunakan instrumen *posttest* yang diberikan kepada peserta. Berdasarkan hasil evaluasi di akhir kegiatan sosialisasi, dapat disimpulkan bahwa peserta mahasiswa mengalami peningkatan pengetahuan sebanyak 95% terkait program *safety induction* ini. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan lancar dan mencapai target yang diharapkan.

Kata Kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3); Safety Induction; Mahasiswa.

Abstract: Occupational safety and health issues in general in Indonesia are often neglected, this is indicated by the increasing number of work accidents every year. Introduction to work safety is very important to do for students who will eventually enter the world of work. The purpose of the socialization is to increase knowledge and understanding of Occupational Safety and Health (K3) for Business Administration students at Mulawarman University class of 2020. The method used is in the form of socializing material related to safety induction through the Zoom meeting application. The evaluation was carried out using the posttest instrument given to the participants. Based on the results of the evaluation at the end of the socialization activity, it can be concluded that student participants gained new knowledge regarding this safety induction program. It can be concluded that this activity ran smoothly and achieved the expected target.

Keywords: Occupational Safety and Health; Safety Induction; Collage student.



Article History:

Received: 07-05-2023

Revised : 22-05-2023

Accepted: 24-05-2023

Online : 01-06-2023



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan industri di Indonesia saat ini semakin maju. Perkembangan industri tersebut belum diimbangi dengan kesadaran untuk memahami dan melaksanakan keselamatan kerja secara benar (Ernawati et al., 2017). Tindakan pencegahan kecelakaan yang sering terjadi di tempat kerja belum dilakukan dengan baik (Caldwell et al., 2019).

Penyebab terjadinya kecelakaan kerja sangat beragam (Loosemore & Malouf, 2019). Penyebab ini sebenarnya dapat diketahui dengan baik ketika sering terulang lagi. Terlalu seringnya kecelakaan biasanya hanya dilihat sebagai bagian dari bagian pekerjaan, dengan demikian tidak ada tindakan yang dilakukan untuk mengontrol resiko-resiko yang timbul (Leveson et al., 2017). Hal ini yang menyebabkan angka kecelakaan kerja tetap tinggi, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Angka Kecelakaan Kerja Indonesia (Good Stats, 2023)

Gambar 1 menunjukkan laporan tahunan BPJS ketenagakerjaan dalam tiga tahun terakhir. Data jumlah kecelakaan kerja (termasuk diantaranya penyakit akibat kerja/PAK) diketahui terus meningkat (Kurniawidjadja et al., 2019). Pada tahun 2020 angka kecelakaan kerja berjumlah 221.740 kasus (Soeroso et al., 2023). Pada tahun 2021 angka kecelakaan kerja meningkat menjadi 234.370 (Kurnain et al., 2023), sedangkan yang terbaru pada tahun 2022 (s.d Bulan November) jumlah kecelakaan kerja tercatat sebesar 265.334 orang (Kurnianto et al., 2022).

Pada dasarnya kecelakaan kerja tidak terjadi secara kebetulan, tetapi ada sebab dibaliknya (Fu et al., 2020). Maka dari itu, penyebab kecelakaan kerja harus diteliti dan ditemukan. Hal ini untuk merancang tindakan korektif dan preventif lebih lanjut demi meminimalkan terjadinya kecelakaan kerja serupa terulang kembali.

Tidak ada perusahaan yang mengharapkan terjadinya kecelakaan kerja (Albrechtsen et al., 2019). Oleh sebab itu, perlu diupayakan upaya-upaya

pengecegan dengan tepat melalui identifikasi risiko bahaya, pengendalian bahaya dan tahap lainnya. Dalam membantu meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja, penulis melakukan sosialisasi program *safety induction* pada Mahasiswa Administrasi Bisnis 2020 Universitas Mulawarman.

Pengenalan keselamatan kerja sangat penting untuk dilakukan kepada mahasiswa yang belum memahami secara utuh mengenai situasi saat menghadapi insiden atau keadaan darurat di dunia kerja. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat menerapkan praktik keselamatan kerja dengan benar dan aman. Hal itu dikarenakan terdapat hubungan positif antara pengetahuan tentang K3 dengan prestasi praktik (Thohir & Handoyono, 2020). Dengan demikian, resiko dan potensi bahaya kecelakaan kerja dapat dihindari dan diminimalisir sedini mungkin.

Dalam setiap tahap kegiatan pembelajaran atau kegiatan lainnya di Universitas memiliki potensi bahaya yang sewaktu-waktu dapat menimbulkan terjadinya kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja yang disebabkan oleh faktor manusia, lingkungan hingga lemahnya peraturan dan pengawasan. Potensi bahaya yang ada di Universitas perlu dikomunikasikan dengan baik kepada pihak yang terlibat di kampus. Salah satu bentuk komunikasi yang bisa dilakukan yaitu program *safety induction*.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan kepada masyarakat, khususnya Mahasiswa Administrasi Bisnis 2020 Universitas Mulawarman dengan cara memberikan sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang K3 dan penerapannya di Universitas Mulawarman.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi ini akan dilakukan di Universitas Mulawarman pada Jurusan Administrasi Bisnis Angkatan 2020. Sosialisasi dilakukan dengan aplikasi *zoom meeting*. Dalam pelaksanaan ini penulis bekerja sama dengan beberapa mitra, yaitu Bapak Dwi Nur Rohmadhoni selaku Jr. Analyst II Sys Proceed & Archive Central pada PT. Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit V Balikpapan. Kegiatan ini juga melibatkan beberapa dosen program studi Administrasi Bisnis Universitas Mulawarman.

Pelaksanaan dari sosialisasi ini melibatkan beberapa tahapan antara lain tahapan persiapan, pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari sosialisasi dan di akhir kegiatan penulis melakukan pengukuran pengetahuan melalui sesi tanya jawab, tahap monitoring dilakukan untuk mengamati perkembangan dan respon terhadap sosialisasi, tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur pengetahuan juga umpan balik peserta, terakhir menulis melakukan tahapan menulis laporan.

Dalam tahap persiapan, penulis mempersiapkan materi yang berkaitan tentang keselamatan dan kesehatan kerja (*safety induction*) dan membuat pamflet untuk mengundang peserta selanjutnya penyampaian materi (Gambar 2). Kemudian, kegiatan ditutup dengan melakukan tanya jawab,

kemudian monitoring dan evaluasi untuk mendapat masukan dalam kegiatan selanjutnya serta melihat sejauh mana keberhasilan dari sosialisasi ini, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pamflet Kegiatan

Pelaksanaan sosialisasi ini menggunakan metode kecil dengan cara ceramah dan tanya jawab. Dan media yang digunakan oleh penulis adalah media elektronik berupa *power point* atau *slide*. Untuk memastikan kelancaran kegiatan sosialisasi *safety induction* ini, penulis menggunakan alat dan bahan sebagai berikut:

1. Laptop
2. Materi mengenai *Safety Induction (Microsoft Power Point)*
3. Aplikasi *Zoom Meeting*

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program *safety induction* merupakan kegiatan penginformasian keselamatan yang diberikan kepada tenaga kerja baru, tamu atau pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan perusahaan. Tujuan dari *safety induction* adalah untuk mengkomunikasikan bahaya-bahaya yang terdapat selama pekerjaan/kunjungan, sehingga diketahui tindakan pengendalian terhadap bahaya tersebut (Fuadi, 2018). Dengan adanya *safety induction* yang efektif dapat memastikan tidak hanya kesadaran keselamatan kerja yang memengaruhi orang yang menyelesaikan tugas atau peran pekerjaannya saja, tetapi juga memastikan keselamatan rekan kerja mereka juga.

Kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh 50 partisipan yaitu Mahasiswa Administrasi Bisnis 2020 Universitas Mulawarman yang bergabung dalam aplikasi *Zoom*. Penyampaian materi dimulai pukul 10.05-11.10 WITA yang

disampaikan oleh pemateri. Materi pertama yang disampaikan yaitu berkaitan dengan pengertian *safety* secara umum. Kemudian pemateri menjelaskan apa tujuan pelaksanaan sosialisasi program *safety induction* ini dilakukan. Pelaksanaan *safety induction* harus selalu diterapkan setiap saat, untuk menghindari risiko kecelakaan yang tidak diharapkan (Ridwan et al., 2021).

Safety induction secara tidak langsung dapat menurunkan, mengurangi dan menghilangkan kecelakaan akibat kerja ataupun penyakit akibat kerja (Appiah, 2019). Selain itu, *safety induction* juga dapat mengendalikan bahaya dan risiko yang dapat berpotensi menimbulkan kerugian. Kerugian ini terutama pada aspek perilaku yang tidak aman pada pekerja karena faktanya data statistik menunjukkan bahwa kecelakaan disebabkan oleh faktor perilaku tidak aman sebesar 85% (Mafra et al., 2021).

Pada bagian berikutnya, pemateri menjelaskan dan memaparkan beberapa peraturan umum keselamatan. Pemateri menjelaskan standar keselamatan listrik dan cara menghindari bahaya listrik, dilanjutkan dengan penjelasan tentang standar keselamatan kebakaran (Gambar 3). Pemateri juga menampilkan contoh gambar jalur evakuasi dan menerangkan ketentuan jalur evakuasi yang memenuhi kriteria. Selain itu, pemateri juga menjelaskan kegunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), penempatan APAR yang benar, dan menjelaskan bagaimana menggunakan APAR. Alat ini digunakan untuk memadamkan api atau mengendalikan kebakaran kecil (Wilastari & Wibowo, 2021), seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pemaparan Materi *Safety Induction*

Hal penting yang disampaikan pemateri adalah berkaitan dengan bagaimana bersikap saat sedang menghadapi keadaan darurat (gambar 4). Pemateri mengenalkan dan menjelaskan kepada partisipan terkait apa yang dimaksud *muster point* atau titik kumpul serta kegunaan *muster point* jika saat terjadi keadaan darurat. *Muster point* adalah tempat yang digunakan bagi pengguna bangunan gedung (baik pengunjung ataupun karyawan) untuk berkumpul setelah proses evakuasi (Syuaib et al., 2021). Pemateri juga menjelaskan beberapa kode etik dalam perusahaan, menjelaskan kebijakan

pelecehan & intimidasi serta dampak yang akan dialami oleh korban yang mengalami pelecehan & intimidasi tersebut, seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Pemaparan Materi Prosedur Keadaan Darurat

Setelah pelaksanaan kegiatan sosialisasi *safety induction*, penulis melakukan monitoring dan evaluasi untuk mengamati perkembangan maupun respon peserta dalam menilai keberhasilan dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan. Dengan mengukur pengetahuan peserta melalui umpan balik dan observasi selama sosialisasi dilakukan. Kegiatan tanya jawab dibuka dalam 1 sesi, dikarenakan keterbatasan waktu dan total pertanyaan sebanyak 3 pertanyaan. Setelah penyampaian materi dan sesi tanya jawab maka dilakukan pengukuran pengetahuan. Berikut hasil *posttest* yang berkaitan dengan *safety induction*, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Post Test Peserta Kegiatan

No	Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Alat perlindungan kebakaran aktif yang digunakan untuk memadamkan api atau mengendalikan kebakaran kecil, disebut...		
	Benar	50	100
	Salah	0	0
2	Lokasi evakuasi saat terjadinya keadaan darurat disebut		
	Benar	48	96
	Salah	2	4
3	Berapa nomor <i>emergency call</i> Rumah Sakit terdekat Universitas Mulawarman?		
	Benar	45	90
	Salah	5	10

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa peserta menjawab benar pada pertanyaan nomor 1 sebesar 100%, dan pertanyaan nomor 2 sebesar 96%. Sedangkan pertanyaan nomor 3 sebesar 90% menjadi proporsi tertinggi peserta yang menjawab benar. Hal ini mungkin membuat peserta ragu dengan mengingat angka-angka nomor telepon Rumah Sakit terdekat dari Universitas Mulawarman. Keraguan peserta untuk mengingat nomor telepon ini dikarenakan baru mengetahui nomor dari Rumah Sakit AWS. Mengingat banyaknya kecelakaan yang terus meningkat, para peserta harus mengingat nomor darurat khusus.

Sebelum diadakan kegiatan sosialisasi ini, penulis mendapatkan informasi bahwa Mahasiswa Administrasi Bisnis 2020 belum pernah mendapatkan materi secara menyeluruh tentang program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi *safety induction*, partisipan yang merupakan mahasiswa Administrasi Bisnis 2020 lebih memahami tentang pentingnya program K3.

Para mahasiswa Administrasi Bisnis 2020 di Universitas Mulawarman sangat bersemangat mengikuti kegiatan ini sampai selesai. Hal ini dilihat dari partisipasi mahasiswa selama kegiatan ini berlangsung cukup aktif dan responsive dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada Mahasiswa Administrasi Bisnis 2020 ini memberikan dampak yang baik seperti pemahaman dan pengetahuan tentang K3.

Penulis menyadari bahwa kegiatan ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, sosialisasi program *safety induction* ini menggunakan metode konvensional yang harusnya dapat dikembangkan lagi agar dapat mencapai target atau sasaran. Kedua, kurangnya gambar-gambar yang bisa memperlancar pencapaian tujuan dalam memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar dan mengurangi verbalisme. Ketiga, kurangnya metode penyampaian audio visual agar lebih menarik situasi yang ditampilkan. Keempat, kegiatan ini hanya dilakukan pada mahasiswa program studi Administrasi Bisnis 2020 Universitas Mulawarman. Dengan demikian, dibutuhkan adanya kegiatan lebih lanjut untuk menutup keterbatasan tersebut.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi di akhir kegiatan sosialisasi, dapat disimpulkan bahwa peserta mahasiswa mengalami peningkatan pengetahuan sebanyak 95% terkait program *safety induction* ini. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Peserta kegiatan yang merupakan mahasiswa terlihat begitu antusias mengikuti sosialisasi ini. Diharapkan Mahasiswa Administrasi Bisnis 2020 dapat mematuhi dan menjalankan semua prosedur K3 ketika nantinya berada di dunia kerja yang pada akhirnya bisa mencegah terjadinya Kecelakaan Akibat Kerja (KAK).

Materi induksi pada sosialisasi program *safety induction* di masa depan sebaiknya dilengkapi dengan gambar-gambar yang dapat memperlancar penyampaian informasi atau pesan. Metode penyampaian induksi ini dirubah menjadi audiovisual agar lebih menarik dan mengurangi verbalisme. Untuk membantu program *safety induction* secara berkesinambungan maka program pengabdian ini dapat dilanjutkan dengan memberikan pelatihan dengan materi dalam tingkatan yang lebih tinggi. Penulis juga berharap mendapatkan kesempatan untuk melakukan kegiatan sejenis dengan peserta yang lebih banyak dan jangkauan wilayah yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebagai wujud penghargaan kepada pihak-pihak yang telah terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan kegiatan ini. Penulis sampaikan terima kasih kepada PT. Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit V Balikpapan, Universitas Mulawarman, Program Studi Administrasi Bisnis, rekan tim serta kepada seluruh partisipan yang hadir.

DAFTAR RUJUKAN

- Albrechtsen, E., Solberg, I., & Svensli, E. (2019). The application and benefits of job safety analysis. *Safety Science*, *113*, 425–437.
- Appiah, S. O. (2019). Working conditions and exposure to work related injuries and accidents at Kokompe-Accra Ghana. *Ghana Journal of Geography*, *11*(2), 52–76.
- Caldwell, J. A., Caldwell, J. L., Thompson, L. A., & Lieberman, H. R. (2019). Fatigue and its management in the workplace. *Neuroscience & Biobehavioral Reviews*, *96*, 272–289.
- Ernawati, N. M., Sanders, D., & Dowling, R. (2017). Host-guest orientations of community - based tourism products: A case study in Bali, Indonesia. *International Journal of Tourism Research*, *19*(3), 367–382.
- Fu, G., Xie, X., Jia, Q., Li, Z., Chen, P., & Ge, Y. (2020). The development history of accident causation models in the past 100 years: 24Model, a more modern accident causation model. *Process Safety and Environmental Protection*, *134*, 47–82.
- Fuadi, Y. (2018). Analisis Keefektivan Induksi Keselamatan Dengan Metode Konvensional Di PT Bhumi Phala Perkasa Balikpapan. *IDENTIFIKASI*, *4*(1), 36–47.
- Kurnain, A., Maslina, M., & Ramdan, M. (2023). Penyebab Rendahnya Nilai Internal Control Pada Proyek X PT XYZ 2023 Di Kota Balikpapan. *Jurnal Ners*, *7*(1), 484–488.
- Kurnianto, M. F., Kusnadi, K., & Azizah, F. N. (2022). Usulan Perbaikan Risiko Kecelakaan Kerja Dengan Metode Failure Mode And Effect Analysis (Fmea) Dan Fishbone Diagram. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *6*(1), 18–23.
- Kurniawidjadja, L. M., Ok, S., Ramdhan, D. H., KM, S., & KKK, M. (2019). *Buku Ajar Penyakit Akibat Kerja dan Surveilans*. Universitas Indonesia Publishing.
- Leveson, N., Dulac, N., Zipkin, D., Cutcher-Gershenfeld, J., Carroll, J., & Barrett, B. (2017). Engineering resilience into safety-critical systems. In *Resilience engineering* (pp. 95–123). CRC Press.
- Loosemore, M., & Malouf, N. (2019). Safety training and positive safety attitude formation in the Australian construction industry. *Safety Science*, *113*, 233–243.
- Mafra, R., Riduan, R., & Zulfikri, Z. (2021). Analisis Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Peserta Pelatihan Keterampilan Tukang dan Pekerja Konstruksi. *Arsir*, *5*(1), 48–63.
- Ridwan, A., Susanto, S., Winarno, S., Setianto, Y. C., Gardjito, E., & Siswanto, E. (2021). Sosialisasi Pentingnya Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Karyawan Pabrik Semen Tuban. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, *4*(01), 36–41.
- Soeroso, Y. S., Kurniawan, B., & Violinda, Q. (2023). Pengaruh Literasi K3, Persepsi Kecelakaan Kerja, dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja di PT.

- Sekawan Triasa Semarang. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Ekonomi Kreatif*, 2(1), 38–50.
- Syuaib, M., Nuryuningsih, N., & Rohana, R. (2021). Evaluasi Ketersediaan Dan Kelayakan Jalur Evakuasi Bencana Di Mal Panakkukang Kota Makassar. *Teknosains: Media Informasi Sains Dan Teknologi*, 15(1), 78–86.
- Thohir, M., & Handoyono, N. A. (2020). *Hubungan Pengetahuan Tentang K3 dan Sikap Belajar dengan Hasil Belajar Chasis Sepeda Motor*.
- Wilastari, S., & Wibowo, S. (2021). Upaya Optimalisasi Kesiapan Alat–Alat Pemadam Kebakaran Dalam Menjaga Keselamatan di Atas Kapal. *Marine Science and Technology Journal*, 1(2), 77–83.